

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD
NEGERI 050601 KUALA
T.P 2025/2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 050601 Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experimental. Subjek penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan model STAD tanpa media video pembelajaran dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan model STAD berbantuan media video pembelajaran. Instrumen penelitian berupa tes esai yang diberikan dalam bentuk pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test kelas kontrol sebesar 52,00 dan kelas eksperimen sebesar 51,07, yang menunjukkan kemampuan awal siswa relatif sama. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata post-test kelas kontrol meningkat menjadi 66,33, sedangkan kelas eksperimen meningkat lebih tinggi yaitu 78,93. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelas. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media video pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas V SD Negeri 050601 Kuala.

Kata kunci: STAD, media video pembelajaran, hasil belajar, IPAS

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVMENT DIVISION*)
BERBANTUAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD
NEGERI 050601 KUALA
T.P 2025/2026**

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the STAD cooperative learning model assisted by instructional video media on the science learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 050601 Kuala. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental design. The research subjects consisted of two classes: class V-A as the control group, which was taught using the STAD model without video media, and class V-B as the experimental group, which was taught using the STAD model assisted by instructional video media. The research instrument was an essay test administered as a pre-test and post-test to measure students' initial and final learning outcomes. The results showed that the average pre-test score of the control group was 52.00, while that of the experimental group was 51.07, indicating that the initial abilities of both groups were relatively similar. After the implementation of the treatment, the average post-test score of the control group increased to 66.33, whereas the experimental group achieved a higher average post-test score of 78.93. The results of the hypothesis testing using an independent samples t-test revealed a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating a statistically significant difference in learning outcomes between the two groups. Based on these findings, it can be concluded that the STAD cooperative learning model assisted by instructional video media has a significant effect on improving the science learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 050601 Kuala.

Keywords: STAD, instructional video media, learning outcomes, IPAS